

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Fenomena Narkoba di Indonesia	1
1.1.2 Rehabilitasi bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba	3
1.1.3 Kebutuhan CRC Khusus Korban Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Pesantren di Jawa Timur	4
1.1.4 Tinjauan Konsep <i>Community Rehabilitation Center</i> dan <i>Therapeutic Community</i>	5
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.2.1 Rumusan Masalah Umum	6
1.2.1 Rumusan Masalah Khusus	6
1.3 TUJUAN	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.1 Tujuan Khusus	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Lingkup Pembahasan	7
1.5 Metodologi	7
1.5.1 Studi Literatur	7
1.5.2 Observasi Lapangan	7
1.5.3 Studi Kasus	7
1.5.4 Wawancara	7
1.5.5 Analisis	7
1.6 Sistematika	8
1.6.1 BAB I	8
1.6.2 BAB II	8
1.6.3 BAB III	8
	vi

BAB IV	8
1.6.5 BAB IV	8
1.7 Keaslian Penulisan	8
BAB II	9
TINJAUAN UMUM	9
2.1 KAJIAN TEORI	9
2.1.1 Deskripsi Narkoba	9
2.1.2 Ciri-ciri Pengguna Narkoba	10
2.1.3 Dampak Penyalahgunaan Narkoba	11
2.1.4 Gejala Sakaw/putus obat	12
2.1.5 Overdosis	12
2.2 METODE TERAPI CRC (Community Rehabilitation Center)	13
2.2.1 Detoksifikasi	13
2.2.2 Rehabilitasi	13
2.3 BANGUNAN CRC	15
2.3.1 Kapasitas	15
2.3.2 Lokasi	15
2.3.1 Aksesibilitas dan Topografi	16
2.3.2 Outdoor Treatment Area	16
2.3.3 Karakter Sosial dan Bangunan	17
2.3.4 Aspek Sensori	17
2.3.5 Material Bangunan	17
2.3.6 Penggunaan Perabotan dan Warna	19
2.3.7 Sistem Keamanan	20
2.3.8 Fungsi Ruang dan Hubungannya	20
2.4 METODE TERAPI PONDOK PESANTREN	24
2.4.1 Detoksifikasi	25
2.4.2 Rehabilitasi	25
2.4.3 Re-Entry	26
2.5 BANGUNAN PONDOK PESANTREN	27
2.5.1 Kebutuhan Ruang	27
2.5.2 Standar Desain	28
2.5.3 Pola Zonasi	32
2.6 METODE THEURAPEUTIC COMMUNITY (TC)	33
2.6.1 Detoksifikasi/ Induksi	33
2.6.2 Primary	33

2.6.3	Re-entry	34
2.6.4	Aftercare	34
2.7	BANGUNAN TC	34
2.7.1	Pola Aktivitas dan Ruang yang dibutuhkan	58
2.7.2	Jenis Ruang dan Atmosfir yang Ingin dicapai	60
2.7.3	Teori Setting dan Perilaku	61
2.8	STUDI KASUS	63
2.8.1	Pusat Rehabilitasi PSPP di Maguwoharjo Yogyakarta	63
BAB III		78
TINJAUAN TAPAK		78
3.1	Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh	78
3.1.1	Sejarah Pondok Pesantren	79
3.1.2	Fasilitas Pondok Pesantren	79
3.1.3	Profil Site	90
3.1.4	Kondisi Eksisting dan Letak Site	91
3.1.5	Batasan Pondok Pesantren	91
3.1.6	Situasi Sekitar Pondok Pesantren	91
3.1.7	Situasi Tapak	93
3.1.8	Batasan Tapak	93
3.1.9	Kesimpulan	93
BAB IV		96
THERAPEUTIC COMMUNITY		96
4.1	Sejarah Theurapic Community	96
4.1.1	<i>Theurapetic Community</i>	96
4.1.2	Metode Terapi	98
4.1.3	Jenis pengguna	103
4.1.4	Pola Aktivitas pengguna	104
4.1.5	Analisis Kebutuhan Ruang	109
4.1.6	Analisis Hubungan Ruang dan Kelompok Ruang	115
BAB V		118
KONSEP		118
5.1	Pusat Rehabilitasi di Area Pesantren	118
5.1.1	Integrasi pusat rehabilitasi dengan pondok pesantren	118
5.1.2	Penerapan Arsitektur Islam	120
5.1.3	Peletakan Bangunan untuk Menciptakan Blocking View	122
5.1.4	Peletakan Area Terbuka	123



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA  
5.1.5

**CRC KHUSUS KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PONDOK PESANTREN BAHRUL  
MAGHIROH, MALANG DENGAN  
PENDEKATAN THERAPEUTICAL COMMUNITY (TC)**

JULDANISA A HUSNA, Ir. Slamet Sudibyo, M.T.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Ruang Komunal Untuk Mendorong Interaksi

124

5.1.6 Konsep Pusat Rehabilitasi yang Asri dan Nyaman

129

DAFTAR PUSTAKA

135

DAFTAR LAMPIRAN

136